

**Nilai Sosial dalam Novel *Selembarnya Berarti* Karya Suryaman Amipriono****Ummie Hakimah<sup>a</sup>, Sudirman Shomary<sup>b</sup>**Universitas Islam Riau<sup>a</sup>, Universitas Islam Riau<sup>b</sup>  
ummihakimah78@gmail.com<sup>a</sup>, sudirmanshomary@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>**Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024****Abstract**

*Social value is something that becomes a measure and assessment of the appropriateness of an attitude aimed at social life. Social values function as a reference for behavior in interacting with others so that their existence can be accepted in society. The problems studied in this study are (1) What are the social values related to the value of love in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono?, (2) What are the social values related to the value of responsibility in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono?, (3) What are the social values related to the value of harmony in life in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono? The purpose of this research is to collect, describe, analyze, and interpret data about social values related to the value of affection, the value of responsibility, and the value of harmony in life in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono. The main theory that the author uses is Zubaedi's theory (2012). The method used is descriptive method. The data collection technique used is the hermeneutic technique. The data analysis technique that the writer uses is content analysis technique. The results of research on social values in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono, there are 47 data consisting of 23 data on the value of affection shown by the characters Mrs. Hera, Putri, Mrs. Imah, Arya, Nisa, Mrs. Reni, Pak Wildan, and Atri, 15 data on the value of responsibility shown by the characters Putri, Mrs. Hera, Pak Lingga, Diaz, Arya, Nisa, Atri, Mrs. Imah, and Mrs. Lina, and 9 data on the value of harmony in life shown by the characters Diaz, Putri, Pak Lingga, Mrs. Imah, Nisa, Mr. Azwar, and Mr. Wildan. Social value in the novel *Selembarnya Berarti* by Suryaman Amipriono describes an attitude and action in social life which can be seen from the value of compassion, the value of responsibility, and the value of harmony in life.*

**Keywords:** *social value, novel, Suryaman Amipriono***Abstrak**

Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditujukan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai sosial berfungsi sebagai acuan bertingkah laku dalam berinteraksi dengan sesama sehingga keberadaannya dapat diterima di masyarakat. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah nilai sosial yang berkaitan dengan nilai kasih sayang dalam novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono?, (2) Bagaimanakah nilai sosial yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab dalam novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono?, (3) Bagaimanakah nilai sosial yang berkaitan dengan nilai keserasian hidup dalam novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi data tentang nilai sosial yang berkaitan dengan nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup dalam novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono. Teori utama yang penulis gunakan adalah teori Zubaedi (2012). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik

hermeneutik. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis isi. Hasil dari penelitian nilai sosial dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono terdapat 47 data yang terdiri dari 23 data nilai kasih sayang yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu Hera, Putri, Bu Imah, Arya, Nisa, Bu Reni, Pak Wildan, dan Atri, 15 data nilai tanggung jawab yang ditunjukkan oleh tokoh Putri, Ibu Hera, Pak Lingga, Diaz, Arya, Nisa, Atri, Bu Imah, dan Bu Lina, dan 9 data nilai keserasian hidup yang ditunjukkan oleh tokoh Diaz, Putri, Pak Lingga, Bu Imah, Nisa, Pak Azwar, dan Pak Wildan. Nilai sosial dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono menggambarkan suatu sikap dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat yang terlihat dari nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup

**Kata Kunci:** nilai sosial, novel, Suryaman Amipriono

## 1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang atau pekerja seni untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan segala permasalahan dalam kehidupan manusia. Pengungkapan tersebut akan terealisasi apabila ada suatu peristiwa yang dialami sendiri oleh pengarang atau pengarang melihat langsung realita yang ada pada masyarakat. Segala kejadian yang terjadi dalam kehidupan manusia akan menjadi objek dalam penciptaan karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra. Karya sastra juga erat hubungannya dengan ajaran etika, moral, dan akhlak yang tinggi.

Disadari atau tidak karya sastra memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Wellek & Warren (2014:24) mengatakan bahwa karya sastra berfungsi sesuai dengan sifatnya (kesenangan dan manfaat). Kesenangan yang diperoleh dari sastra bukan seperti kesenangan fisik lainnya, melainkan kesenangan yang lebih tinggi, yaitu kontempelasi yang tidak mencari keuntungan. Sedangkan manfaat keseriusan, bersifat didaktis adalah keseriusan yang menyenangkan, keseriusan estetis, dan keseriusan persepsi. Dalam fungsi dan manfaatnya, karya sastra banyak mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan manusia seperti nilai pendidikan, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

Salah satu karya sastra yang banyak diminati masyarakat Indonesia adalah novel. Sebagai karya sastra, sebuah novel mengungkapkan kisah-kisah, pengalaman, dan permasalahan kehidupan yang mengandung nilai sosial. Walaupun cerita dalam novel adalah rekaan, tetapi mencerminkan kehidupan nyata. Setiap ceritanya memiliki nilai sosial yang dapat menjadi pelajaran dan manfaat dalam kehidupan pembacanya, sehingga pembaca dapat menentukan sikap dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini yang menguatkan teori bahwa penelitian sastra merupakan penelitian tentang manusia dalam masyarakat. Zubaedi (2011:13) membagi nilai sosial menjadi beberapa sub nilai, yaitu: (1) *Love* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) *Life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Setiap karya sastra memiliki nilai-nilai sosial, begitupun dengan novel *Selemba itu Berarti* (2019). Novel karya Suryaman Amipriono ini diadaptasi dari film dengan judul yang sama disutradarai Dedi Arliansyah. Novel ini menceritakan tentang perjuangan hidup dua kakak beradik yang melanjutkan hidup dan pendidikan setelah kepergian kedua orang tuanya. Kedua kakak beradik itu harus berjuang mengumpulkan lembaran-lembaran kertas bekas agar dapat digunakan kembali untuk menulis. Pada akhirnya kedua kakak beradik itu mampu bangkit dari masa-masa sulit dan mereka berhasil menyelesaikan sekolahnya dengan prestasi yang membanggakan.

Pada penelitian ini, penulis mengambil kajian mengenai nilai sosial, karena menurut penulis nilai sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Nilai sosial tersebut berkaitan dengan nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Sedangkan alasan penulis

memilih novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono sebagai objek penelitian karena novel ini merupakan novel yang diadaptasi dari film dengan judul yang sama yaitu *Selemba itu Berarti* yang disutradarai oleh Dedy Arliansyah. Novel ini juga banyak mengandung nilai sosial yang berkaitan dengan nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan analisis tentang nilai sosial yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Zuriah (2006:47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hermeneutik. Hamidy & Yusrianto (2003:24) mengemukakan bahwa hermeneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Musfiqon (2012:161) teknik analisis isi bertujuan untuk menganalisis isi atau pesan media yang memerlukan pemaknaan secara utuh.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Jamaluddin & Dewi (2021:42) mengatakan bahwa “Nilai adalah kecenderungan umum diantara anggota masyarakat untuk menilai apa yang baik atau buruk dan menentukannya dalam kaitannya dengan berbagai hal, sikap dan individu”. Sedangkan menurut Kamariah *et al.* (2021:72) nilai merupakan segala sesuatu yang berharga, berupa sifat yang melekat dan terhubung dengan sifat manusia. Manusia merupakan makhluk sosial, artinya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Aisah (2015:5) menyatakan bahwa nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditujukan dalam kehidupan bermasyarakat. Zubaedi (2012:12) menyatakan nilai sosial berfungsi sebagai acuan bertingkah laku dalam berinteraksi dengan sesama sehingga keberadaannya dapat diterima di masyarakat. Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa nilai-nilai sosial, suatu masyarakat dan negara tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis dan demokratis. Dengan demikian, nilai-nilai sosial tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan negara.

### Kasih Sayang (*Loves*)

Kasih sayang atau cinta kasih ialah “perasaan suka, simpati, dan menyayangi terhadap sesuatu dengan sepenuh hati” Nashir (2013:90) Menurut Sari *et al.* (2020:93) kasih sayang adalah perasaan seseorang terhadap objek di luar dari dirinya yang muncul ketika orang tersebut tidak ingin melihat ataupun mendengar objek yang ia sayangi mengalami kesulitan dan kesedihan.

### Pengabdian

Pengabdian berasal dari kata abdi. Pengabdian dapat diartikan sebagai perbuatan baik yang berupa ideologi, pemikiran ataupun tenaga yang dilandasi dengan keikhlasan dan kelapangan untuk membantu. Pengabdian dilakukan atas dasar ketulusan tanpa adanya keterpaksaan dan tidak disertainya rasa ingin mendapat imbalan Shiba & Yanti (2022:84). Nilai pengabdian dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dibuktikan dengan kutipan berikut:

“Dan setelah Putri pikir-pikir, Diaz harus tetap bersekolah. Dian nggak boleh kehilangan masa depannya. Biarlah Putri bekerja. Mencari uang. Untuk keperluan hidup dan sekolah Diaz.” Atri terkesimak. Dia tak menyangka petuah itu meluncu dari bibir Putri yang mungil (Amipriono, 2019:72)

Dari kutipan Kutipan di atas menunjukkan nilai kasih sayang khususnya pengabdian. nilai kasih sayang berupa pengabdian tersebut dilakukan oleh Putri yang begitu tulus dan ikhlas merawat adiknya yaitu Diaz. Hal tersebut terlihat dari ucapan Putri “Biarlah Putri bekerja. Mencari uang. Untuk keperluan hidup dan sekolah Diaz”. Semenjak kepergian ibunya, Putri menjadi pengganti sosok ibu untuk adiknya.

Putri yang mengurus semua keperluan adiknya, hingga Putri rela tidak melanjutkan sekolah dan mencari uang agar adiknya bisa terus bersekolah. Sikap Putri tersebut termasuk pengabdian kepada anggota keluarganya.

#### Tolong-Menolong

Sebagai makhluk sosial, manusia dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain, karena manusia membutuhkan manusia lain untuk hidup. Menolong seseorang yang membutuhkan bantuan sama halnya dengan kita meringankan beban orang tersebut. Tolong-menolong yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“I... iya Arya. Diaz kira masih ada halaman kosong. Tapi rupanya udah habis,” Diaz tersipu. Buku bersampul cokelat di lacinya dinaikkan ke meja.

“Kenapa nggak bilang dari tadi, Arya bawa buku yang masih baru, lebih kok. Kamu pilih mana yang kamu suka,” tawar Arya ramah. Tiga buku tulis berisi 50 halaman dikeluarkan dari tasnya (Amipriono, 2019:21)

Kutipan di atas menggambarkan nilai kasih sayang khususnya tolong-menolong. Sikap tolong-menolong itu terlihat dari tokoh Arya yang membantu Diaz dengan tulus dan ikhlas. Hal tersebut terlihat dari kalimat “Kenapa nggak bilang dari tadi, Arya bawa buku yang masih baru, lebih kok. Kamu pilih mana yang kamu suka,”. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Arya merupakan salah satu sahabat Diaz. Ketika ingin mulai mencatat pelajaran Diaz baru sadar kalau buku tulisnya sudah tidak ada halaman yang kosong. Melihat temannya yang sedang bingung dan kesusahan, sebagai sahabat Arya ingin memberikan salah satu buku tulis kosongnya kepada Diaz. Sikap Tolong-menolong itu terlihat dari Arya yang ingin membantu dengan cara memberikan salah satu buku tulis kosongnya kepada Diaz agar dia bisa mencatat pelajaran hari itu.

#### Keluargaan

Menurut Sari *et al.* (2020:96) keluargaan adalah sebuah perasaan yang tercipta untuk mempererat hubungan agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan dalam sebuah keluarga. Keluargaan yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“Diaz. Kamu kenapa? Diaz capek, ya?” Punggung tangan kanan Diaz menyapu keningnya.

“Nggak kok, Kak. Diaz nggak akan menyerah. Tapi Diaz kepikiran dengan sakitnya Ibu. Harusnya kita sudah ada di rumah untuk menjaganya.” Putri mendengarkan keluh kesah adiknya. Mungkin, ada benarnya (Amipriono, 2019:43)

Pada kutipan di atas terdapat nilai kasih sayang khususnya keluargaan. Sikap keluargaan itu digambarkan oleh tokoh Diaz yang sangat mengkhawatirkan ibunya yang sedang sakit. Hal ini terlihat dari ucapan Diaz kepada kakaknya “Nggak kok, Kak. Diaz nggak akan menyerah. Tapi Diaz kepikiran dengan sakitnya Ibu. Harusnya kita sudah ada di rumah untuk menjaganya.”. Dari ucapannya, Diaz menyatakan bahwa dia sangat khawatir kepada ibunya yang sedang sakit di rumah. Diaz merasa seharusnya mereka tidak mencari kertas di TPA (tempat pembuangan akhir) ketika ibunya sakit. Seharusnya mereka menjaga ibunya di rumah.

#### Kesetiaan

Kesetiaan adalah sebuah ketulusan untuk selalu berjuang bersama, tidak berkhianat, mampu mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama Sari *et al.* (2020:96). Kesetiaan yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“Terima kasih, Bu.... Terima kasih udah ngertiin Atri. Terima kasih udah mau membantu menyelamatkan sekolah Putri....” Atri mencium tangan Bu Reni berulang-ulang. Pelukan eratnya terasa hangat dan lembut. Membuat jiwa kekhawatirannya langsung mencair (Amipriono, 2019:93)

Kutipan di atas menggambarkan nilai kasih sayang khususnya kesetiaan. Kesetiaan itu ditunjukkan oleh Atri kepada Putri. Atri membuktikan ketulusannya untuk selalu berjuang bersama Putri. Hal ini dapat dibuktikan dari ucapan Atri “Terima kasih, Bu.... Terima kasih udah ngertiin Atri.

Terima kasih udah mau membantu menyelamatkan sekolah Putri...”. Ucapan Atri tersebut menunjukkan kesetiaan Atri kepada Putri. Sebagai sahabat, Atri berjanji akan selalu berteman dengan Putri. Atri pun ingin membantu memperjuangkan sekolah Putri dengan bantuan Bu Reni. Atri menceritakan semua kesulitan yang dialami Putri kepada Bu Reni. Setelah mendengar cerita Atri, Bu Reni berencana untuk melaporkan hal itu kepada kepala sekolah agar Putri secepatnya mendapatkan beasiswa dan bisa bersekolah lagi. Sikap Atri tersebut menggambarkan bentuk kesetiaan persahabatan Atri kepada Putri.

#### Kepedulian

Tindakan membantu dan memikirkan kepentingan orang lain merupakan tindakan terpuji. Kepedulian adalah merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu. Kepedulian yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“Tapi kan, Ibu masih sakit. Itu aja kelihatan pucat,” timpal Putri. Hera terlihat gugup ditanya begitu. Dia menghela napas (Amipriono, 2019:9)

Kutipan di atas terdapat nilai kasih sayang khususnya kepedulian. Kepedulian itu terlihat dari sikap Putri kepada ibunya yang sedang sakit. Hal tersebut dibuktikan dengan ucapan Putri kepada ibunya “Tapi kan, Ibu masih sakit. Itu aja kelihatan pucat,”. Putri sangat mengkhawatirkan ibunya yang terlambat pulang ke rumah dengan alasan banyak cucian yang dikerjakan di rumah majikan ibunya. Putri pun mengkhawatirkan keadaan ibunya yang terlihat pucat. Sikap Putri itu menunjukkan kepedulian Putri kepada ibunya.

#### Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Yaumi (2014:72) menyatakan bahwa tanggung jawab (*responsibility*) adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.

#### Rasa Memiliki

Rasa memiliki adalah suatu keadaan seseorang yang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan perasaan itu, orang tersebut akan sepenuh hati bersikap menjaga, merawat, menyayangi, dan bertanggung jawab pada apa yang dimilikinya Sari *et al.* (2020:99). Rasa memiliki yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“Putri, yang paling penting bagi Ibu adalah kebahagiaan kalian berdua. Biarkan Ibu terus berjuang karena sudah tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya. Kalian mengerti, kan?” Hera menatap kedua buah hatinya bergantian, sebagai bukti limpahan kasih sayang yang tak tergantikan (Amipriono, 2019:9)

Kutipan di atas menggambarkan nilai tanggung jawab khususnya rasa memiliki. Nilai tanggung jawab berupa rasa memiliki itu ditunjukkan oleh Hera kepada anak-anaknya yaitu Putri dan Diaz. Hal tersebut terlihat dari ucapan Hera “Putri, yang paling penting bagi Ibu adalah kebahagiaan kalian berdua. Biarkan Ibu terus berjuang karena sudah tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya”. Dari ucapan tersebut, membuktikan bahwa Hera merasa bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Sebagai seorang ibu, Hera merasa bahwa kebahagiaan Putri dan Diaz adalah hal yang paling penting. Hera akan melakukan segala cara untuk membahagiakan kedua anaknya yang sangat dia sayangi. Sikap Hera itu merupakan rasa memiliki terhadap anak-anaknya.

#### Disiplin

Sari *et al.* (2020:100) mengemukakan bahwa disiplin adalah sikap taat dan patuh terhadap sesuatu yang dipercaya merupakan tanggung jawab. Sikap disiplin yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

“Pak. Ini kantor saya. Tolong yang sopan. Anda boleh punya banyak uang. Tapi tak semua bisa Anda beli. Apalagi kejujuran.” Sergap Pak Lingga saat digoda dengan uang rasuah. ia naik pitam (Amipriono, 2019:45)

Pada kutipan di atas terdapat nilai tanggung jawab khususnya disiplin. Sikap disiplin itu terlihat dari perilaku Pak Lingga yang dengan tegas menolak sogokan dari seseorang yang ingin membuka usaha tanpa persyaratan yang lengkap. Hal tergambar dari ucapan Pak Lingga “Pak. Ini kantor saya. Tolong yang sopan. Anda boleh punya banyak uang. Tapi tak semua bisa Anda beli. Apalagi kejujuran.”. Ucapan Pak Lingga yang menentang pemilik usaha yang menyodorkan segepok uang dengan maksud agar rencananya terlaksana tanpa persyaratan lengkap. Pak Lingga menolak keras tawaran tersebut karena menurut Pak Lingga hal itu merupakan tindakan yang salah. Di Desa Kelantan Pak Lingga sangat terkenal dengan sikap disiplin terhadap jabatannya. Sikap taat dan patuh yang dilakukan Pak Lingga tersebut merupakan sikap disiplin.

#### Empati

Haryanto (2022:4578) mengatakan bahwa empati merupakan sifat yang dimiliki seseorang yang tidak hanya memiliki sifat tenggang rasa atau saling memahami keadaan seseorang. Sikap empati yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

*“Putri, Atri masih punya tabungan. Kalau kamu mau, besok Atri bawa ya. Kamu boleh pake buat apa aja. Buat beli beras. Buat beli buku. Yang penting kamu masih bisa sekolah.”* Langkah Putri terhenti (Amipriono, 2019:72)

Kutipan di atas memperlihatkan nilai tanggung jawab khususnya empati. Sikap empati itu ditunjukkan oleh Atri yang memahami keadaan Putri. Atri yang ikut merasakan kesusahan Putri pun menawarkan uang tabungannya untuk dipinjamkan kepada Putri. Hal tersebut dibuktikan dari ucapan Atri “Putri, Atri masih punya tabungan. Kalau kamu mau, besok Atri bawa ya. Kamu boleh pake buat apa aja. Buat beli beras. Buat beli buku. Yang penting kamu masih bisa sekolah.”. Ucapan Atri tersebut menjelaskan bahwa Atri ikut merasakan kekhawatiran Putri. Putri yang memutuskan untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan adiknya. Sebagai sahabat yang baik, Atri merasakan kesedihn yang Putri rasakan oleh karena itu Atri menawarkan uang tabungannya kepada Putri. Atri berharap dengan uang tabungannya, Putri dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan adiknya. Tetapi karena merasa merepotkan Atri, Putri menolak tawaran sahabatnya itu.

#### Keserasian Hidup (*Life Harmony*)

Sari *et al.* (2020:101) menyatakan bahwa keserasian hidup adalah kesesuaian diri terhadap hubungan yang dilandasi perasaan saling menghargai dan menghormati antar sesama.

#### Keadilan

Sari *et al.* (2020:101) keadilan adalah suatu kondisi kebenaran yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu hal baik menyangkut benda ataupun orang dengan keadaan yang seimbang dan tidak memihak dari sisi manapun. Keadilan yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

*“Diaz mau, tapi Kakak juga harus ikut ya....,”* jawabnya dengan suara yang sudah lebih manja (Amipriono, 2019:110)

Pada kutipan di atas terdapat nilai keserasian hidup khususnya keadilan. Keadilan itu terlihat dari ucapan Diaz yang ingin Putri menjadi anak angkat dari keluarga yang mengadopsi Diaz. Hal ini dibuktikan dengan ucapan Diaz “Diaz mau, tapi Kakak juga harus ikut ya....”. Ucapan Diaz itu menggambarkan sikap adil Diaz kepada kakaknya yang juga harus mendapatkan apa yang dia dapatkan. Diaz ingin kakaknya diasuh oleh orang tua angkat agar kakaknya bisa terus melanjutkan sekolah dan memenuhi kebutuhannya tanpa harus bekerja. Tetapi hal itu tidak bisa Putri lakukan karena orang tua angkat Diaz hanya ingin anak laki-laki sebagai penenerus garis keturunan keluarganya sedangkan mereka sudah memiliki anak perempuan.

### Toleransi

Sari *et al.* (2020:102) berpendapat bahwa toleransi merupakan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

*“Kakak paham, Put. Adakalanya memang kita terpaksa harus bahagia. Padahal kebahagiaan kita itu direnggut oleh orang lain. Demi kebahagiaan orang-orang yang kita sayangi.”*  
(Amipriono, 2019:113)

Kutipan di atas menggambarkan nilai keserasian hidup khususnya toleransi. Toleransi itu terlihat dari Nisa yang menghargai sikap Putri. Hal tersebut terlihat dari ucapan Nisa *“Kakak paham, Put. Adakalanya memang kita terpaksa harus bahagia. Padahal kebahagiaan kita itu direnggut oleh orang lain. Demi kebahagiaan orang-orang yang kita sayangi.”*. Ucapan Nisa tersebut menjelaskan bahwa Nisa yang masih belum percaya harus berpisah dengan Diaz. Tetapi Nisa menghargai keputusan Putri, agar Diaz diadopsi karena hal itu merupakan salah satu cara supaya hidupnya lebih baik dan yang paling penting Diaz tidak putus sekolah. Sesungguhnya kebahagiaan terbesar Putri adalah adiknya bisa terus sekolah seperti yang diamanahkan oleh kedua orang Putri sebelum mereka meninggal. Sikap memahami dan menghargai keputusan Putri tersebut termasuk sikap toleransi.

### Kerjasama

Sari *et al.* (2020:103) mengemukakan bahwa kerjasama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat dilihat dalam data berikut:

*“Ehm, gimana ya. Kalau gitu, kakak pulang aja ya. Temani Ibu biar Diaz yang pergi sendiri ketempat biasa,”* usul Diaz memberi solusi. Ia memberikan kode untuk pergi ke tempat biasa yang mereka kunjungi (Amipriono, 2019:23)

Pada kutipan di atas menggambarkan nilai keserasian hidup khususnya kerjasama. Kerjasama tersebut dilakukan oleh Diaz dan Putri yang membagi tugas untuk menjaga ibunya dan mencari kertas. Hal tersebut terlihat dari ucapan *“Ehm, gimana ya. Kalau gitu, kakak pulang aja ya. Temani Ibu biar Diaz yang pergi sendiri ketempat biasa”*. Ucapan Diaz tersebut menjelaskan bahwa adanya kerjasama antara Diaz dan Putri. Ketika buku tulis Putri dan Diaz hampir habis mereka memutuskan untuk bekerjasama mencari kertas di tempat biasa mereka mencari kertas, tetapi berhubung ibu mereka sedang sakit dan tidak ada yang menjaganya di rumah Diaz menyarankan agar mereka membagi tugas. Diaz memberi solusi agar Putri yang menjaga ibu di rumah dan dia yang mencari kertas. Sikap yang dilakukan Putri dan Diaz merupakan nilai kerjasama.

### Demokrasi

Menurut Shiba & Yanti (2022:98) demokrasi merupakan sikap bebas dalam memilih, didasari oleh keinginan hati dengan tidak memberatkan maupun merugikan orang lain. Jika masyarakat mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama, maka masyarakat akan hidup tentram dan damai. Pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono tidak ditemukan nilai demokrasi.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono mengandung nilai-nilai sosial. sebagai berikut: *Pertama*, nilai kasih sayang (*loves*) ditemukan sebanyak 23 data, yaitu 3 data aspek pengabdian, 4 data aspek tolong-menolong, 8 data aspek kekeluargaan, 2 data aspek kesetiaan, dan 6 data aspek kepedulian. *Kedua*, nilai tanggung jawab (*responsibility*) ditemukan 15 data, yaitu 5 data aspek rasa memiliki, 4 data aspek disiplin, dan 6 data aspek empati. *Ketiga*, nilai keserasian hidup (*life harmony*) ditemukn sebanyak 9 data, yaitu 4 data aspek keadilan, 2 data aspek toleransi, 3 data aspek kerjasama, sedangkan aspek demokrasi tidak ditemukan dalam novel tersebut.

**Daftar Pustaka**

- Aisah, S. 2015. Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat Ence Sulaiman pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Amipriono, S. 2019. *Selembarnya Berarti*. Jakarta: Literatur.
- Hamidy, U.E.Y. 2003. *Metodologi Penelitian: Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Pers.
- Haryanto 2022. Nilai-Nilai Sosial dalam Cerpen Pilihan Kompas 2020 Macan. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3): 4567–4583.
- Jamaluddin, S.& P.D. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Biografi Al-Khulafaurrasyidin Dan Penerapannya Dalam Pendidikan Orang Dewasa Di Indonesia. *Jurnal Al-Athfal*, 4(1): 39–46.
- Kamariah, Haris Supratno, T.T. 2021. Nilai Pendidikan Sosial dan Moral dalam Kumpulan Cerpen Mandi Bungas Karya Penulis Wanita Kalimantan Selatan. *Jurnal Lentera*, 16(1): 72–81.
- Musfiqon 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nashir, H. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Persindo.
- Sari, Eka Karina Kurnia, Misra Novita, A.R.N. 2020. Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Untuk Dewa karya Asma Nadia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2): 91–105.
- Shiba, N.& P.G.Y. 2022. Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Janji Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. 1(2): 79–100.
- Wellek, R. & Austin Warren 2014. *Teori Kesusasteraan. Terjemahan Dr. Steven*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zubaedi 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara